

Panwaslih Aceh Gelar Sosialisasi Pengawasan Partisipatif Kepada Mahasiswa



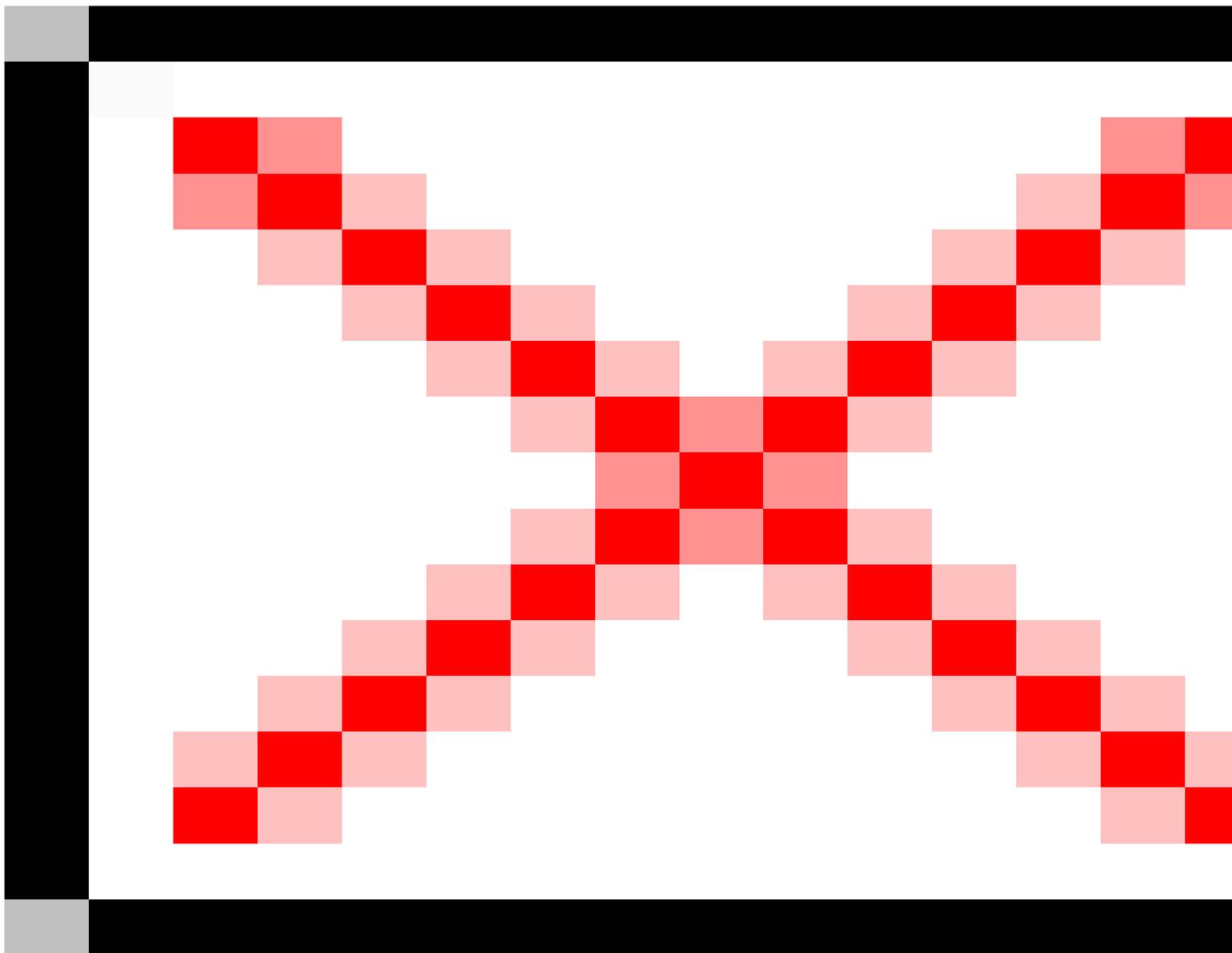
Divisi Pengawasan dan Hubal Panwaslih Provinsi Aceh, Marini. Foto: Bustami Ibrahim

UNIMALNEWS | Lhokseumawe -Panitia Pengawas Pemilihan (Panwaslih) Provinsi Aceh yang bekerja sama dengan Universitas melaksanakan sosialisasi pengawasan partisipatif kepada mahasiswa di Aula Meurah Silue, Kampus Lancang Garam, Lhokseumawe

Kegiatan itu menghadirkan pemateri yakni, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh, Dr M.Nazaruddin, Kepala Bidang Bahasa, Kehumasan dan Penerbitan Universitas Malikussaleh, Teuku Kemal Fasya, Kordiv Hukum, Humas dan Datin Panwaslih Aceh, Fadhillah Syah MH, dan Kordiv Pengawasan dan Hubal Panwaslih Aceh, Marini SPT. Kegiatan yang dipandu oleh moderator Ayi J. Kegiatan ini dihadiri oleh puluhan mahasiswa, kader Sekolah Kader Pengawas Partisipatif (SKPP) Aceh Utara dan Lhokseumawe, Panwaslih Aceh Utara, dan sejumlah akademisi dari Unimal.

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh, Dr M.Nazaruddin menyampaikan, dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam ikut aktif untuk berpartisipasi dalam penyelenggaraan pemilu nantinya.

"Semoga acara yang berlangsung hari ini menjadi pembelajaran bagi kita semua dan menumbuhkan kesadaran sehingga kita betul-betul dapat berpartisipasi dalam rangka menyukseskan satu agenda demokrasi disebut dengan pemilu yang akan dilaksanakan pada tahun 2024



Sementara, Koordinator Divisi Pengawasan dan Hubal Panwaslih Provinsi Aceh, Marini mengatakan, tujuan dari kegiatan sosialisasi pengawasan partisipatif adalah bagaimana meningkatkan keterlibatan masyarakat terutama ikut serta berpartisipasi untuk mengawal demokrasi ini secara baik. Bagaimana menyikapi terjadinya indikasi kecurangan dalam penyelenggaraan pemilu dan pemilihan itu sendiri.

"Salah satunya ialah dengan pola-pola pencegahan, dan pengawasan. Karena tidak mungkin kami sebagai Bawaslu yang hanya sumbu terbatas harus bekerja untuk mengawasi seluruh Indonesia, khususnya Aceh yang memiliki 6469 desa dari 289 kecamatan tidak mungkin oleh lebih kurang 104 komisioner, jadi kalau tidak ada peran dari masyarakat dalam hal ini mahasiswa, maka demokrasi itu tidak bisa baik".

Tanggal: 06 October 2021

Post by: [Tami](#)

Kategori: [News](#),

Tags: [Unimal](#), [Aceh](#), [Lhokseumawe](#),